

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penyajian hipotesis yang dilakukan adalah :

Adanya hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif siswa MA Roudhatut Thalibin karena terbukti secara signifikan, diperoleh  $r_{hitung} = 0.902$  dan  $r_{tabel} = 0.213$  pada hasil korelasi kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif siswa artinya apabila pengelolaan emosi baik atau tinggi maka perilaku agresif siswa akan turun. Sebaliknya apabila pengelolaan emosi buruk/rendah, maka perilaku agresif siswa akan naik.

Terdapat hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif siswa karena pada hasil analisis menggunakan *korelasi product moment* diperoleh  $t_{hitung} = 0.651$  dan  $r_{tabel} = 0.213$  (pada Kemampuan Pengelolaan Emosi) dan  $t_{hitung} = 0.793$  dan  $r_{tabel} = 0.213$  (pada Perilaku Agresif Siswa). Syarat hipotesis diterima menyatakan adanya pengaruh yang signifikan yaitu  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan 5% di N=87, sehingga hipotesis dinyatakan terbukti/diterima atau berpengaruh secara signifikan artinya apabila pengelolaan emosi baik atau tinggi maka perilaku agresif siswa akan turun. Sebaliknya apabila pengelolaan emosi buruk/rendah, maka perilaku agresif siswa akan naik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sebagai bahan pertimbangan. Adapun beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah

Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan perilaku siswanya agar menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Guru Bimbingan Konseling

Diharapkan kepada guru atau pendidik khususnya guru BK agar lebih memperhatikan perilaku siswa dengan memberikan perhatian khusus bagi siswa yang mempunyai perilaku agresif berlebihan dalam bergaul dengan teman di sekolah sehingga dapat mengontrol emosinya ataupun memberi layanan untuk pribadi siswa.

3. Siswa

Untuk siswa hendaknya lebih mengerti terhadap pengelolaan emosi siswa sehingga dapat mengontrol perilaku agresifnya sendiri.

4. Peneliti selanjutnya

Lebih memperhatikan masalah pada siswa dengan memberi bimbingan secara khusus dengan berbagai layanan yang efektif.